

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan langsung di lapangan dalam rangka meneliti pengaruh pembelajaran daring terhadap kemandirian belajar peserta didik kelas tinggi di SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada analisis data numerikal (angka), dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data hasil penelitian akan diukur dan dikonversi dalam bentuk angka-angka yang kemudian akan dianalisis dengan teknik statistik.<sup>1</sup>

#### **B. Metode penelitian dan Desain Penelitian.**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Sugiyono, metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi di masa lampau atau saat ini, tentang pendapat dan karakteristik untuk menguji hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologi dengan teknik pengambilan data berupa koesioner atau wawancara.<sup>2</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait pembelajaran daring dan kemandirian belajar peserta didik kelas tinggi di SDS

---

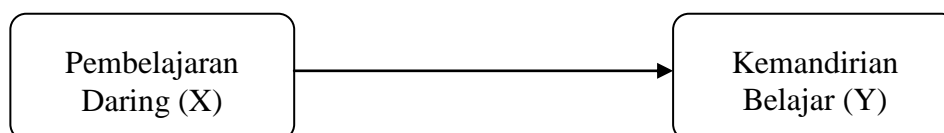
<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 7

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, h. 6

Islam Al-Manshur dengan menggunakan teknik pengambilan data berupa angket/koesioner, sehingga data yang diperoleh dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang terstruktur dan komprehensif dalam hal hubungan antarvariabel terkait, agar penelitian memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.<sup>3</sup> Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini dalam bentuk satu variabel independen, dan satu variabel dependen, dengan menggunakan rancangan penelitian korelasional (hubungan) tepatnya bentuk asosiatif kausal. Asosiatif kausal yakni penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antarvariabel yang bersifat sebab-akibat.<sup>4</sup> Desain penelitian dapat dilihat dari gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X = Variabel independen (Pembelajaran daring)

Y = Variabel dependen (Kemandirian belajar)

→ = Pengaruh variabel X terhadap variabel Y

<sup>3</sup>Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 28

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, h. 37

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi pada penelitian ini ialah SDS Islam Al-Manshur yang terletak di Jalan Al-Fajar No. 10, Kelurahan Kemuning, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru. Lokasi ini dipilih setelah dilakukan wawancara dan atas dasar pertimbangan yang matang oleh peneliti. Beberapa pertimbangan yang dimaksud, ialah:

1. Sebagian besar peserta didik memiliki *smartphone* atau laptop pribadi yang memudahkan pelaksanaan pembelajaran daring.
2. Pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan aplikasi yang bervariasi seperti *Whatsapp*, *Google Classroom*, *Google meet* dan *Zoom*, sehingga tidak monoton.
3. Pelaksanaan pembelajaran daring jenis *synchronous learning* cukup intens, yaitu antara 2-3 kali perminggu.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas tinggi yaitu peserta didik kelas IV, V dan VI di SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru. Rincian jumlah populasi dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif...*, h. 80

Tabel 3.1 Jumlah Populasi SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	IV A	18 orang
2	IV B	18 orang
3	IV C	15 orang
4	V	32 orang
6	VI	27 orang
Jumlah		110 orang

Sumber: Data Pokok Peserta Didik SDS Islam Al Manshur Banjarbaru Tahun Ajaran 2021/2022-2

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).<sup>6</sup> Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi itu.

Pengambilan sampel penelitian mengikuti teknik *sampling*. Teknik *sampling* ialah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik yang digunakan ialah *probability sampling*, tepatnya *proportional stratified random sampling*. Alasan menggunakan teknik ini, yaitu karena populasi dalam penelitian ini adalah kelas tinggi yang terbagi menjadi 3 tingkat (IV, V dan VI), sehingga agar semua sub populasi tersebut terwakili secara objektif, maka sampel diambil secara acak dari masing-masing kelas dengan proporsional. Penentuan besarnya ukuran sampel dilakukan dengan cara perhitungan statistik sederhana menggunakan rumus Slovin. Batas toleransi

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif ...*, h. 81

kesalahan yang digunakan dalam penentuan ukuran sampel ialah 5%.<sup>7</sup> Rumus Slovin adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Batas toleransi kesalahan (5%)

Berdasarkan rumus di atas, maka perhitungan ukuran sampel, yaitu:

$$n = \frac{110}{1 + 110 \times (0.05)^2}$$

$$n = \frac{110}{1,275} = 86,27 \text{ (dibulatkan)}$$

$$n = 86$$

Jadi, sampel yang diambil dari hasil pengolahan data populasi berjumlah 110 peserta didik adalah berjumlah 86 peserta didik. Berikut adalah perhitungan jumlah pengambilan sampel pada tiap sub populasi/tingkat kelas dengan rumus *proportional stratified random sampling*.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Sampel	
			Perhitungan	Pembulatan
1	IV A	18	$18/110 \times 86 = 14,072$	14
2	IV B	18	$18/110 \times 86 = 14,072$	14
3	IV C	15	$15/110 \times 86 = 11,727$	12
4	V	32	$32/110 \times 86 = 25,018$	25
5	VI	27	$27/110 \times 86 = 21,109$	21
Jumlah		110	85,998	86

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif ...*, h. 86

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data pada penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer yaitu data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat penelitian dilakukan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian koesioner. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Data pelaksanaan pembelajaran daring di kelas tinggi SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru.
- 2) Data kemandirian belajar peserta didik kelas tinggi di SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru.
- 3) Data pengaruh pembelajaran daring terhadap kemandirian belajar peserta didik kelas tinggi di SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder atau penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Letak geografis SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru;
- 2) Sejarah berdiri dan perkembangan SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru;
- 3) Visi, misi dan tujuan SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru;
- 4) Peserta didik di SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru.
- 5) Pendidik dan tenaga kependidikan di SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru;
- 6) Sarana dan prasarana di SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru;

## 2. Sumber Data

Data primer dan sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu sampel yang diambil dari populasi dengan teknik *proportional stratified random sampling*, berjumlah 86 responden dari 110 peserta didik kelas IV, V dan VI di SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru.
- b. Informan, yaitu pihak yang membantu memberikan data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Informan dalam penelitian ini, yakni Kepala Sekolah dan wali kelas di SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru.
- c. Dokumen, ialah catatan, arsip dan bukti fisik yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan peneliti. Dokumen pada penelitian ini berupa foto, catatan atau arsip terkait data peserta didik dan gambaran umum SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk keperluan memperoleh data dalam penelitian ialah kuesioner/angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Uraian teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

### 1. Kuesioner

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>8</sup> Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala *likert* dengan pernyataan bersifat tertutup yaitu jawaban

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif ...*, h. 142

atas pernyataan yang diajukan telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden hanya perlu memilih salah satu alternatif jawaban sesuai dengan pengetahuan yang ia miliki. Pernyataan-pernyataan pada instrumen angket dalam penelitian ini diharapkan dapat mengungkap pengaruh pembelajaran daring terhadap kemandirian belajar peserta didik di SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru.

## **2. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan pemusatan perhatian dan pencatatan terhadap fenomena yang muncul pada subjek atau objek penelitian dengan memakai semua panca indra (empiris). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder. Data sekunder yang dimaksud ialah data mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

## **3. Wawancara**

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden ataupun informan. Jenis yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, dimana pedoman wawancara yang digunakan tidak tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.<sup>9</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder seperti sejarah berdiri dan perkembangan sekolah, letak geografis serta sarana dan prasarana. Wawancara juga dilakukan untuk memperoleh sebagian data primer berupa sistem pelaksanaan pembelajaran daring, kendala pelaksanaan pembelajaran daring beserta bagaimana solusinya.

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif ...*, h. 140



#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, serta data yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa gambaran umum lokasi penelitian, seperti: visi, misi dan tujuan sekolah, keadaan peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana di SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru. Keterkaitan antara sumber dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber	TPD*
1	Data Primer a. Pelaksanaan pembelajaran daring di kelas tinggi SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru. b. Kemandirian belajar peserta didik kelas tinggi di SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru. c. Pengaruh pembelajaran daring terhadap kemandirian belajar peserta didik kelas tinggi di SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru	Responden dan informan  Responden  Responden	Koesioner dan wawancara  Kuesioner  Kuesioner
2	Data Sekunder a. Letak geografis SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru. b. Sejarah berdiri dan perkembangan SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru. c. Visi, misi dan tujuan SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru. d. Peserta didik di SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru.	Informan  Informan  Dokumen  Dokumen	Observasi dan dokumentasi Wawancara  Dokumentasi  Dokumentasi

Lanjutan Tabel 3.3

	Data	Sumber	TPD*
	e. Pendidik dan tenaga kependidikan di SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru.	Dokumen	Dokumentasi
	f. Sarana dan prasarana di SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru.	Dokumen	Dokumentasi

Keterangan: \* = Teknik Pengumpulan Data

## G. Instrumen dan Analisis Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>10</sup> Secara spesifik fenomena yang diamati disebut variabel penelitian. Penyusunan instrumen penelitian ini menggunakan dua instrumen untuk memperoleh data yang diinginkan, yaitu instrumen pembelajaran daring dan kemandirian belajar, dengan butir tiap instrumen berjumlah 20. Tabel kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Uji Coba Penelitian Pembelajaran Daring

Variabel	Indikator	Nomor Butir		$\Sigma$
		<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)	
Pembelajaran Daring (X)	Pengetahuan	1, 2, 3	11	4
	Manfaat	4, 12, 20	17	4
	Keaktifan Peserta Didik	5, 13, 14	6	4
	Situasi Pembelajaran	7, 8, 16	15	4
	Efektifitas Pembelajaran	9, 18, 19	10	4
Jumlah		15	5	20

<sup>10</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 148.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Uji Coba Penelitian Kemandirian Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir		$\Sigma$
		<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)	
Kemandirian Belajar (Y)	Memiliki keinginan dan inisiatif belajar	2, 3, 10, 13, 18	-	5
	Memiliki kepercayaan diri.	5, 6	8	3
	Memiliki rasa tanggungjawab	7, 11, 16	15	4
	Memiliki disiplin belajar	1, 12	9, 17	4
	Mampu mengatasi masalah tanpa pengaruh orang lain.	4, 14, 19	20	4
Jumlah		15	5	20

Kriteria pemberian skor pada instrumen menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah alat ukur kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai sikap dan pandangan/pemikiran individu atau kelompok tentang fenomena sosial.<sup>11</sup> Responden akan diminta memilih kategori jawaban yang telah disesuaikan oleh peneliti dengan memberikan jawaban yang dirasa sesuai.<sup>12</sup> Pernyataan-pernyataan dalam skala memuat butir-butir yang bersifat positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*).

Dalam skala ini menggunakan respon yang dikategorikan ke dalam empat macam kategori jawaban, yaitu: Sangat setuju, Setuju, Kurang Setuju dan Tidak Setuju. Gradasi responsi dibuat empat pilihan dengan tujuan menghilangkan kelemahan yang ada dalam skala lima jenjang, yaitu pilihan bersifat netral. Penghapusan opsi netral diharapkan dapat menekankan kecenderungan responden untuk memilih *central tendency effect*, terutama bagi responden yang ragu-ragu

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif ...*, h. 93

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif ...*, h. 140

atas kecenderungan jawabannya.<sup>13</sup> Berikut adalah pedoman penskoran skala likert yang digunakan.

Tabel 3.6 Pedoman Penskoran Skala *Likert*

Pernyataan <i>Favorable</i> (+)	Skor	Pernyataan <i>Unfavorable</i> (-)	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Kurang setuju	2	Kurang setuju	3
Tidak Setuju	1	Tidak Setuju	4

Keterangan:

- a. Sangat setuju, jika pertanyaan/pernyataan pada angket sepenuhnya terjadi sebagaimana kenyataan yang dialami.
- b. Setuju, jika pertanyaan/pernyataan pada angket sebagian besar terjadi sebagaimana kenyataan yang dialami.
- c. Kurang setuju, jika pertanyaan/pernyataan pada angket sewaktu-waktu terjadi sebagaimana kenyataan yang dialami.
- d. Tidak setuju, jika pertanyaan/pernyataan pada angket tidak pernah terjadi sebagaimana dengan kenyataan yang dialami.

## 2. Analisis Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian/riset sebenarnya, instrumen terlebih dahulu diuji cobakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Uji coba instrumen angket dilakukan pada peserta didik kelas tinggi di SD Negeri 3 Cempaka, yaitu di luar subjek penelitian. Hal ini bertujuan menghindari terjadinya bias.

---

<sup>13</sup>Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 124-125

### a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>14</sup> Suatu instrumen disebut valid jika instrumen yang digunakan mampu mengukur apa yang hendak diukur.<sup>15</sup> Tingkat validitas dari instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran yang dimaksud. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson. Rumus pengujian sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

$\sum XY$  = jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\sum X$  = jumlah nilai X

$\sum Y$  = jumlah nilai Y

$X^2$  = jumlah kuadrat dari X

$Y^2$  = jumlah kuadrat dari Y

Pengujian validitas instrumen penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS V22 dengan rumus korelasi *product moment*. Penafsiran dan perbandingan data di output SPSS menggunakan  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  diperoleh dari N (Jumlah responden) dan taraf signifikansi 0.05. Pengambilan keputusan uji validitas yaitu: instrumen penelitian dianggap valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 211

<sup>15</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 121 -123.

## b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan satu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>16</sup> Instrumen dikatakan reliabel jika instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, menghasilkan data yang konsisten.<sup>17</sup> Secara konvensional, Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2 b$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = Varians total

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS V22* dengan uji keterandalan *Alpha Cronbac's*. Instrumen penelitian akan dinilai reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,6.

## 3. Hasil Uji Instrumen Angket Penelitian

Sebelum dilakukan kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan validasi konstruk dengan mengkonsultasikan instrumen kepada ahli yang berkompeten (*judgement expert*). Validitas konstruk bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pernyataan di dalam instrumen angket telah mencakup

---

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, h. 221

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif ...*, h.121

kawasan atau ruang lingkup yang akan diukur. Validator instrumen angket penelitian ini ialah Ani Cahyadi selaku dosen di UIN Antasari Banjarmasin. Rekap nilai *judgement expert* tertera pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7 Rekap Nilai *Judgement Expert* Instrumen Angket Penelitian

No	Aspek yang dievaluasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas.			√	
2	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.			√	
3	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar.			√	
4	Kesesuaian dengan pernyataan indikator			√	
5	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkapkan pengaruh pembelajaran daring terhadap kemandirian belajar peserta didik.			√	
Jumlah Skor		15			
Rata-rata		3			

Keputusan kelayakan instrumen penelitian, ditentukan berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh. Rentang skor dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 Rentang Skor Rata-rata Instrumen Angket Penelitian

Deskripsi	Rentang Skor
Instrumen sudah layak digunakan	3,1 – 4,0
Instrumen layak digunakan dengan revisi	2,1 – 3,0
Instrumen tidak layak digunakan	1,0 – 2,0

Berdasarkan tabel 3.7, diketahui bahwa seluruh aspek yang dievaluasi mendapatkan nilai rata-rata 3. Jika nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel 3.8, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen layak digunakan dengan revisi. Revisi dan penyempurnaan instrumen dilakukan pada beberapa aspek dengan beracuan pada saran terlampir yang diberikan oleh validator. Setelah revisi dan instrumen

dianggap valid, selanjutnya instrumen diujicobakan pada sejumlah responden dengan karakteristik serupa dengan sampel penelitian.

Instrumen angket diujikan pada kelas IV, V dan VI di SDN 3 Cempaka dengan jumlah responden 45 orang. Soal uji coba berjumlah 40 butir pernyataan, terdiri dari 20 butir pernyataan pembelajaran daring dan 20 butir pernyataan kemandirian belajar. Data yang diperoleh dari uji coba, kemudian dilakukan perhitungan dan analisis validitas dan reliabilitas dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* dan *SPSS V22*. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen angket uji coba disajikan dalam tabel 3.9 dan 3.10 berikut.

Tabel 3.9 Nilai Validitas dan Reliabilitas Butir Angket Uji Coba Pembelajaran Daring

Uji Validitas				
No. Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi 5%	Keterangan
1	0.518	0.294	0.000	Valid
2	0.461	0.294	0.001	Valid
3	0.613	0.294	0.000	Valid
4	0.738	0.294	0.000	Valid
5	0.646	0.294	0.000	Valid
6	0.442	0.294	0.002	Valid
7	0.809	0.294	0.000	Valid
8	0.565	0.294	0.000	Valid
9	0.799	0.294	0.000	Valid
10	0.637	0.294	0.000	Valid
11	0.618	0.294	0.000	Valid
12	0.557	0.294	0.000	Valid
13	0.662	0.294	0.000	Valid
14	0.281	0.294	0.061	Tidak Valid
15	0.803	0.294	0.000	Valid
16	0.657	0.294	0.000	Valid
17	0.570	0.294	0.000	Valid
18	0.724	0.294	0.000	Valid
19	0.686	0.294	0.000	Valid
20	0.675	0.294	0.000	Valid
Reliabilitas		0.918		Reliabel



Tabel 3.10 Nilai Validitas dan Reliabilitas Butir Angket Uji Coba Kemandirian Belajar

Uji Validitas				
No. Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi 5%	Keterangan
1	0.544	0.294	0.000	Valid
2	0.714	0.294	0.000	Valid
3	0.601	0.294	0.000	Valid
4	0.389	0.294	0.008	Valid
5	0.421	0.294	0.004	Valid
6	0.424	0.294	0.004	Valid
7	0.561	0.294	0.000	Valid
8	0.637	0.294	0.000	Valid
9	0.704	0.294	0.000	Valid
10	0.525	0.294	0.000	Valid
11	0.614	0.294	0.000	Valid
12	0.362	0.294	0.014	Valid
13	0.656	0.294	0.000	Valid
14	0.412	0.294	0.005	Valid
15	0.585	0.294	0.000	Valid
16	0.388	0.294	0.009	Valid
17	0.371	0.294	0.012	Valid
18	0.635	0.294	0.000	Valid
19	0.496	0.294	0.001	Valid
20	0.692	0.294	0.000	Valid
Reliabilitas		0.862		Reliabel

Berdasarkan hasil validitas instrumen angket uji coba, ditunjukkan bahwa terdapat 1 butir pernyataan pada variabel pembelajaran daring (X) yang tidak valid yaitu butir instrumen angket nomor 14. Oleh karena itu, peneliti putuskan untuk tidak menggunakan angket butir nomor 14 tersebut dalam penelitian. Sehingga didapatkan 19 butir pernyataan pada instrumen angket pembelajaran daring dan 20 butir pernyataan pada instrumen angket kemandirian belajar yang valid untuk digunakan penelitian. Oleh karena itu, dinyatakan bahwa kisi-kisi angket penelitian kemandirian belajar tetap dan tidak dilakukan perubahan, sedangkan kisi-kisi pembelajaran daring adalah sebagai berikut.

Tabel 3.11 Kisi-Kisi Angket Penelitian Pembelajaran Daring

Variabel	Indikator	Nomor Butir		$\Sigma$
		<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)	
Pembelajaran Daring (X)	Pengetahuan	1, 2, 3	11	4
	Manfaat	4, 12, 19	16	4
	Keikutsertaan dan keaktifan Peserta Didik	5, 13	6	4
	Situasi Pembelajaran	7, 8, 15	14	4
	Efektifitas Pembelajaran	9, 17, 18	10	4
Jumlah		14	5	19

## H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data ialah tahap yang dilakukan sebelum menganalisis data. Beberapa hal yang dilakukan dalam pengolahan data sebagai berikut.

#### a. *Editing Data*

*Editing* data merupakan pemeriksaan kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang telah diperoleh dari lapangan. Hal ini bertujuan mengetahui kevalidan data yang didapat. Beberapa hal yang diperhatikan, seperti; kesesuaian jawaban responden dengan pernyataan yang diajukan dan kelengkapan daftar pernyataan.

#### b. *Scoring*

*Scoring* yaitu pemberian skor pada setiap jawaban responden. *Scoring* untuk instrumen pernyataan positif, yaitu: Sangat Setuju = skor 4, (S) Setuju = skor 3, (KS) Kurang Setuju = skor 2, dan (TS) Tidak Setuju = skor 1. Sedangkan

skoring untuk pernyataan negatif, yaitu: Sangat Setuju = skor 1, (S) Setuju = skor 2, (KS) Kurang Setuju = skor 3, dan (TS) Tidak Setuju = skor 4.

### c. Tabulasi

Tabulasi merupakan kegiatan memasukkan data ke dalam tabel agar data bisa mudah disusun, dijumlahkan, dikelompokkan, dan mempermudah penataan data untuk disajikan serta dianalisis.

## 2. Analisis Data

### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.<sup>18</sup> Parameter statistik deskriptif secara umum ialah skor minimum, maksimum, *mean*, modus, *sum*, standar deviasi, dan sebagainya.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan *SPSS V22*, dan kemudian dilakukan kategorisasi. Kategorisasi disusun berdasarkan model kategorisasi jenjang ordinal. Kategorisasi jenjang ordinal bertujuan untuk menempatkan individu pada kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Aturan kategorisasi dilakukan dengan berpedoman pada aturan kategorisasi yang disusun oleh Saiffudin Azwar, dalam lima kategori diagnosis. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif ...*, h. 147

<sup>19</sup>Saiffuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi ...*, h. 147-150

Tabel 3.12 Kategori Kecenderungan Variabel

Kriteria	Kategori
$X > \mu + 1.5 \sigma$	Sangat Baik
$\mu + 0.5 \sigma < X \leq \mu + 1.5 \sigma$	Baik
$\mu - 0.5 \sigma < X \leq \mu + 0.5 \sigma$	Cukup Baik
$\mu - 1.5 \sigma < X \leq \mu - 0.5 \sigma$	Kurang Baik
$X \leq \mu - 0.5 \sigma$	Belum Baik

Keterangan :

X = Rata-rata skor

X maks = Skor maksimum teoritik/ skor tertinggi yang diperoleh subjek penelitian dalam skala.

X min = Skor minimum teoritik/ skor terendah yang diperoleh subjek penelitian dalam skala.

$\mu$  (Mean) =  $\frac{1}{2} (X \text{ maks} + X \text{ min})$

$\sigma$  (Standar deviasi) =  $\frac{1}{6} (X \text{ maks} - X \text{ min})$

### b. Analisis Uji Prasyarat

Uji prasyarat ialah uji yang dilakukan guna mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan model regresi linear sederhana. Hal ini agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya, atau hasil analisis regresi bersifat *best linear unbiased estimator* (BLUE).<sup>20</sup> Uji prasyarat sebagai pada penelitian ini sebagai berikut.

<sup>20</sup>Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: WADE Group, 2016), h. 107.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Uji normalitas yang akan digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS V22*. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut.

- a) Buka program *SPSS* dan *Variable view* – pada bagian kolom, isi bagian *name* dan *label*, ubah *Decimal* dengan angka 0 dan atur *measure* menjadi *scale*.
- b) Klik *data view* – kemudian masukkan data ke dalam kolom *data view* menggunakan *entry* atau *convert data*.
- c) Pilih menu *Analyze – Regression – Linear*.
- d) Selanjutnya, akan tampak kotak dialog *linear regression*, masukkan variabel kegiatan pembelajaran daring (X) pada *independent* dan variabel kemandirian belajar (Y) pada *dependent*. Kemudian pilih *save*.
- e) Setelah muncul kotak dialog *linear regression: save*. Centang *unstandardized* dan pilih *continue – OK*.
- f) Pilih menu *Analyze – Nonparametric Test – Legacy Dialogs – 1-Sample K-S*.
- g) Pada kotak dialog *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, masukkan *unstandardized Residual (Res\_1)* ke dalam *Test variable List*. Centang *Normal* pada *Test Distribution* dan pilih *OK*. Kemudian akan muncul output *SPSS*.

Kriteria Pengambilan keputusan uji normalitas yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk membuktikan bahwa variabel independen mempunyai hubungan yang linier dengan variabel dependen. Rumus persamaan untuk uji linearitas sebagai berikut.<sup>21</sup>

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK a - JK (b|a)$$

$$JK (TC) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{ni} \right\}$$

Keterangan:

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK (a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK (b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

JK (S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK (TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat

Kaidah pengambilan keputusan pada uji linearitas yaitu jika nilai signifikansi *linearity* < 0.05, maka data linear. Pada teori lain, dua variabel

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, h. 265

dikatakan linear jika *deviation from linearity* pada output SPSS memiliki nilai signifikansi  $> 0.05$  dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .<sup>22</sup>

### 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak gejala heterokedastisitas berupa varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi dan uji Glejser. Data dinyatakan tidak mengalami gejala heterokedastisitas, apabila residu pada grafik tersebar secara acak atau jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$ .<sup>23</sup>

#### c. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>24</sup> Pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan diterima atau tidak. Uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap kemandirian belajar peserta didik kelas tinggi (Y) di SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru. Langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut.

#### 1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup>Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik ...*, h. 94 – 95

<sup>23</sup>Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik ...*, h. 125 – 131

<sup>24</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, h. 110.

<sup>25</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, h. 261

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variable apakah positif atau negatif. Persamaan yang digunakan untuk mencari regresi linear sederhana, yaitu:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan :

Y' = Nilai yang diprediksikan (Nilai variabel dependen)

a = harga konstan (ketika harga X = 0)

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen.<sup>26</sup>

Harga a (harga konstan) dihitung menggunakan rumus berikut:<sup>27</sup>

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Kemudian untuk b (koefisien regresi) dihitung menggunakan rumus berikut:

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

## 2) Uji Signifikansi (Uji t)

Uji signifikansi atau uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pembelajaran daring (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel kemandirian belajar (Y). Prosedur pengujian hipotesis ialah sebagai berikut.

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 188

<sup>27</sup>Firdayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 7



- a) Merumuskan hipotesis statistik
- b) Menghitung nilai t tabel dengan sebelumnya menentukan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) /probabilitas dan derajat bebas/degree of freedom (df). Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%, sedangkan  $df = n - 2$ .
- c) Menentukan kriteria pengujian dengan membandingkan t hitung dengan t tabel berikut.
  - 1)  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$
  - 2)  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,

Atau dengan menggunakan kriteria perbandingan nilai signifikansi berikut.

  - 1)  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila nilai signifikansi (sig.) < taraf signifikansi ( $\alpha$ ) /probabilitas
  - 2)  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila nilai signifikansi (sig.) > taraf signifikansi ( $\alpha$ ) /probabilitas
- d) Menentukan nilai uji t dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau nilai signifikansi dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ )/probabilitas
- e) Membuat kesimpulan  $H_o$  ditolak atau diterima.

### 3) Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinan

Uji koefisien dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan pengaruh pembelajaran daring terhadap kemandirian belajar. Sedangkan koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pembelajaran daring (X) terhadap kemandirian belajar (Y). Rumus persamaan koefisien korelasi sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

$\sum XY$  = jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\sum X$  = jumlah nilai X

$\sum Y$  = jumlah nilai Y

$X^2$  = jumlah kuadrat dari X

$Y^2$  = jumlah kuadrat dari Y

Hasil koefisien korelasi yang diperoleh, selanjutnya akan dikonsultasikan dengan tabel kriteria *product moment* untuk menentukan tingkat hubungan antarvariabel.<sup>28</sup> Kriteria *product moment* sebagai berikut.

Tabel 3.13 Kriteria *Product Moment*

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

## I. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Observasi awal ke lokasi penelitian

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 184

- b. Membuat usulan proposal penelitian
  - c. Berkonsultasi pada dosen pembimbing.
  - d. Penyusunan dan pengajuan desain penelitian
2. Tahap persiapan
    - a. Mengadakan seminar proposal skripsi
    - b. Menyusun instrumen penelitian dan mengumpulkan dokumentasi.
    - c. Mengajukan permohonan riset kepada Kepala SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru.
3. Tahap Pelaksanaan
    - a. Menghubungi responden dan informan guna mencari data.
    - b. Melakukan pengumpulan, pengolahan dan penganalisisan data.
    - c. Meminta surat tanda bukti selesai riset kepada Kepala SDS Islam Al-Manshur Banjarbaru.
4. Penyusunan hasil penelitian
    - a. Pengkonsultasian laporan hasil penelitian kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
    - b. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.
    - c. Sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.